

KEANEKARAGAMAN JENIS CAPUNG (ODONATA) DAN HUBUNGANNYA DENGAN AKTIVITAS MANUSIA SERTA VEGETASI PADA BEBERAPA WADUK DI EKS-KARESIDENAN SURAKARTA

Euis Citra Ayu Ruspendi

Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

ABSTRAK

Capung (Odonata) merupakan serangga yang dapat ditemukan di seluruh dunia, terdapat 750 jenis Capung di Indonesia. Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta, terdapat empat waduk yang memiliki karakteristik vegetasi hampir sama yaitu, Waduk Mulur, Cengklik, Delingan, dan Botok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis Capung (Odonata) pada beberapa waduk di Eks-Karesidenan Surakarta, serta mengetahui hubungannya dengan struktur vegetasi, status pencemaran, dan aktivitas manusia.

Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai dengan Agustus 2016. Pengambilan sampel capung menggunakan metode *purposive random sampling* dan metode petak sampel. Petak dibuat berukuran 2x2 meter. Pengambilan sampel dilakukan dari pukul 08.00-11.00 WIB dan pukul 14.00-17.00 WIB, sesuai waktu aktif capung. Data sekunder meliputi aktivitas manusia yang diambil menggunakan metode wawancara *deep interview*. Data vegetasi yang diambil dengan metode petak sampel 2x2 meter, serta data kualitas air. Analisis data secara kualitatif dengan deskripsi. Analisis data secara kuantitatif dengan menghitung struktur vegetasi (keanekaragaman jenis, indeks densitas, dan indeks dominansi); keanekaragaman capung (keanekaragaman jenis dan indeks dominansi); serta analisis hubungan keanekaragaman capung dengan struktur vegetasi dan kualitas air menggunakan uji korelasi pearson.

Pada penelitian ini ditemukan 16 jenis capung dari keempat waduk tersebut yang terdiri atas 3 famili meliputi, Gomphidae (2 spesies) yaitu *Ictinogomphus decoratus* dan *Paragomphus reinwardtii*; Libellulidae (10 spesies) yaitu *Orthetrum sabina*, *Acisoma panorpoides*, *Brachythemis contaminata*, *Crocothemis servilia*, *Diplacodes trivialis*, *Pantala flavescens*, *Potamarcha congener*, *Tholymis tillarga*, *Zyxomma obtusum*, dan *Urothemis signata*; Coenagrionidae (4 spesies) yaitu *Ischnura senegalensis*, *Agriocnemis femina* dan *Agriocnemis pygmaea*. Hubungan keanekaragaman capung dengan vegetasi tanaman diketahui tidak berkorelasi. Hubungan keanekaragaman capung dengan kualitas air saling mempengaruhi dan berkorelasi sedang. Keanekaragaman capung berhubungan kuat dengan kegiatan antropogenik.

Kata Kunci : aktivitas manusia, capung (Odonata), kualitas air, struktur vegetasi, waduk

DIVERSITY OF ODONATA AND ITS RELATIONSHIP TO ANTROPOGENIC ACTIVITY AND VEGETATION STRUCTURE AT SEVERAL RESERVOIRS IN EX-RESIDEN OF SURAKARTA REGION

Euis Citra Ayu Ruspendi

Biology Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences,
Sebelas Maret University

ABSTRACT

Dragonflies (Odonata) is an insect that can be found around the world. There are 750 kinds of dragonflies in Indonesia. Ex-Residency of Surakarta region, had four reservoirs that have almost similiar characteristics of the vegetation, those are Mulur, Cengklik, Delingan, and Botok. This study aims to determine the diversity of dragonflies (Odonata) in some reservoirs in Ex-Surakarta, along with the relationship to the structure of vegetation, water quality, and human activities.

This research was done in July 2016 until August 2016. Dragonfly was taken using Purposive Random Sampling method and sample plots method using 2x2 meter plots. Sampling was take at 08:00 until 11:00 am and 2:00 until 5:00 pm o'clock, according to the active time of dragonfly. Secondary data about human activities were taken using interviews, vegetation data were collected with sample plots methods using 2x2 meters plots, and water quality data. Qualitative data were analyzed with deep interview metode and descriptions. Analysis quantitative data will analys with surveing the structure of vegetation (keanekaragam type, density index, and dominance index); also the diversity of dragonflies (keanekaragam type and dominance index).

This observation found 15 species of dragonfly on four reservoirs consist of 3 families include, Gomphidae (2 species), Libelullidae (10 species), Coenagrionidae (4 species). Dragonfly diversity relationships with plant vegetation is known not have any correlation. Dragonfly diversity relationship with water quality have moderate correlation. The anthropogenic activities are also known to affect the diversity of dragonfly.

Keywords: dragonflies (Odonata), human activities, reservoir, vegetation structure, water quality.